

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat aktivitas degradasi biofilm bakteri *Streptococcus mitis* antara perlakuan fraksi n-heksan, fraksi etil asetat, dan fraksi residu dari ekstrak etanol daun saga (*Abrus precatorius*) pada konsentrasi 0,625%, 1,25%, 2,5%, namun tidak terdapat aktivitas degradasi biofilm bakteri *Streptococcus mitis* pada kelompok perlakuan fraksi n-heksan dengan konsentrasi 2,5%.
2. Fraksi n-heksan konsentrasi 0,625%, fraksi etil asetat konsentrasi 0,625%, dan fraksi residu konsentrasi 2,5% merupakan fraksi yang paling efektif dari ekstrak etanol daun saga (*Abrus precatorius*) dalam mendegradasi biofilm bakteri *Streptococcus mitis* karena memiliki aktivitas degradasi yang sama dengan *Chlorhexidine gluconate* 0,2%.
3. Faktor fraksi berpengaruh terhadap degradasi biofilm bakteri *Streptococcus mitis*.
4. Fraksi n-heksan mengandung senyawa non-polar yaitu saponin dan triterpenoid. Fraksi etil asetat mengandung senyawa semi polar yaitu flavonoid, tanin, alkaloid, saponin, dan triterpenoid. Sedangkan fraksi residu mengandung senyawa polar yaitu flavonoid, tanin, dan alkaloid.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian lanjutan menggunakan fraksi dari ekstrak tanaman lain sebagai antibiofilm pada bakteri *Streptococcus mitis*.
2. Penelitian fraksi dari ekstrak etanol daun saga (*Abrus precatorius*) selanjutnya cukup menggunakan fraksi etil asetat untuk uji bakteri klinis lainnya.
3. Perlu adanya penelitian uji degradasi biofilm menggunakan fraksi dari ekstrak etanol daun saga (*Abrus precatorius*) terhadap bakteri polimikrobial penyebab karies gigi.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui mekanisme kerja senyawa yang terkandung dalam fraksi dari ekstrak etanol daun saga (*Abrus precatorius*) sebagai antibiofilm pada bakteri *Streptococcus mitis*.